

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu masalah dalam pembelajaran Biologi pada pendidikan formal adalah masih sangat rendahnya daya serap peserta didik yang akan berakibat kurangnya pengetahuan. Upaya tersebut harus segera diperbaiki untuk memperbaiki mutu pendidikan. Dalam kurikulum 2013 kegiatan pembelajaran diubah dari peserta didik “diberi tahu” menjadi aktif “mencari tahu”. Guru memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menemukan dan menerapkan ide mereka.

Provinsi Gorontalo tepatnya di Kabupaten Gorontalo telah dihadapkan pada tantangan peningkatan mutu pendidikan, mutu pendidikan tidak lepas dari peran guru. Faktor yang menentukan dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah guru, jika guru memiliki kemampuan mengajar yang baik maka akan berdampak baik pada peningkatan mutu pendidikan dan tentunya ini membawa dampak pada pengetahuan peserta didik.

Sukmadinata dan Syaodih(2012) mengatakan bahwa guru dapat mengoptimalkan pelaksanaan rancangan kurikulum baik dalam pencapaian target (materi) maupun proses pembelajaran. Untuk itu diperlukan keterampilan memilih dan menggunakan metode mengajar dalam sistem pembelajaran yang efektif sehingga hal ini akan membawa siswa kedalam situasi belajar yang bervariasi dan siswa terhindar dari situasi pembelajaran yang membosankan.

Strategi PQ4R merupakan strategi elaborasi yang digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, PQ4R merupakan singkatan

dari *Preview* (membaca selintas dengan cepat), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Reflect* (refleksi), *Recite* (tanya jawab sendiri), *Review* (mengulang secara menyeluruh) (Sudarman,2009).

Strategi pembelajaran PQ4R adalah salah satu strategi yang paling banyak dikenal untuk membantu siswa memahami dan mengingatkan materi yang mereka baca serta dapat mengembangkan metakognitif (Retnowati,2015). Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramdiah (2012) tentang strategi PQ4R dalam peningkatan metakognisi.

Hasil observasi wawancara dengan guru IPA di SMP Negeri 1 Telaga sudah menerapkan kurikulum 2013. Kegiatan guru dan peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran antara lain, metode pembelajaran yang biasanya digunakan adalah diskusi dan tanya jawab. Masalah yang sering muncul dalam proses pembelajaran adalah kurangnya kemampuan guru dalam menerapkan metode atau model pembelajaran yang efektif sehingga kurangnya motivasi belajar dan peserta didik merasa bosan dalam menerima pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar, diperoleh hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi manusia selama 3 tahun terakhir sangat rendah. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata siswa tahun ajaran 2016 memperoleh nilai dibawah standar KKM yakni 30-55, tahun ajaran 2017 memperoleh nilai yakni 63, sedangkan tahun ajaran 2018 memperoleh nilai rata-rata yakni 60. Dengan strategi PQ4R diharapkan dapat membantu siswa memahami dan mengingat materi pelajaran serta dapat mengembangkan metakognitif.

Sistem ekskresi manusia merupakan salah satu materi pada pelajaran biologi kelas VIII SMP yang tergolong dalam pokok bahasan yang bersifat konsep dan abstrak, yang meliputi objek-objek mikroskopik dan organ-organ serta proses-proses yang tidak dapat dilihat langsung oleh peserta didik.

Yuliana&Noor Fajriah (2013) mengatakan bahwa PQ4R sangat tepat digunakan dalam pengajaran pengetahuan yang bersifat deklaratif berupa konsep-konsep, definisi, kaidah-kaidah, dan pengetahuan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas penulis bermaksud untuk melakukan penelitian tentang “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berorientasi strategi PQ4R pada Materi Sistem Ekskresi pada Manusia”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana validitas perangkat pembelajaran berorientasi strategi “PQ4R” pada materi sistem ekskresi manusia?
2. Bagaimana kepraktisan perangkat pembelajaran berorientasi strategi “PQ4R” pada materi sistem ekskresi manusia terdiri dari:
  - a. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran berorientasi strategi “PQ4R” pada materi sistem ekskresi manusia?
  - b. Bagaimana aktivitas siswa pada pembelajaran berorientasi strategi “PQ4R” pada materi sistem ekskresi manusia
3. Bagaimana keefektifan perangkat pembelajaran berorientasi strategi “PQ4R” pada materi sistem ekskresi manusia terdiri dari:

- a. Bagaimana hasil belajar (kognitif) siswa pada pembelajaran berorientasi “PQ4R” pada materi sistem ekskresi manusia?
- b. Bagaimana respon siswa pada pembelajaran berorientasi strategi “PQ4R” pada materi sistem ekskresi manusia?

### **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan validitas perangkat pembelajaran berorientasi strategi “PQ4R” pada materi sistem ekskresi manusia
2. Mendeskripsikan kepraktisan perangkat pembelajaran berorientasi strategi “PQ4R” pada materi sistem ekskresi manusia terdiri dari:
  - a. Mengetahui keterlaksanaan pembelajaran berorientasi strategi “PQ4R” pada materi sistem ekskresi manusia.
  - b. Mendeskripsikan aktivitas siswa pada pembelajaran berorientasi strategi “PQ4R” pada materi sistem ekskresi manusia.
3. Mengetahui keefektifan perangkat pembelajaran berorientasi strategi “PQ4R” pada materi sistem ekskresi manusia
  - a. Mengetahui hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran berorientasi strategi “PQ4R” pada materi sistem ekskresi manusia
  - b. Mengetahui respon siswa pada pembelajaran berorientasi strategi “PQ4R” pada materi sistem ekskresi manusia

### **1.4 Manfaat**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

Bermanfaat sebagai bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan mutu pengajaran biologi.

2. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu proses belajar dengan kegiatan membaca buku melalui strategi PQ4R untuk meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola pembelajaran sebagai calon tenaga pendidik.